

EDISI RABU, 21 DESEMBER 2022

EDISI RABU, 21 DESEMBER 2022

RINGKASAN BERTA HARI INI

Camat Wonoayu

Kamat Wonoayu, Suripardi, BS, wakil terbaik 1 perempat desember.

Perangkat Desa Layani Terbaik

Sidoarjo - Camat Wonoayu, H. Prabro Agus Sunarno, S.Sos, M.Si menyatakan bahwa perangkat Desa Wonoayu yang baru dilantik merupakan peserta terbaik perangkat yang terbaik. Oleh karena itu, sebagai penghargaan terbaik, Camat Wonoayu di Wonoayu telah bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat Wonoayu.

Wadep Suban dan Sidak Warga Tidak Mampu

Wadep Suban dan Sidak Warga Tidak Mampu... (Text continues with details of the event and community response).

IPM di Kabupaten Sidoarjo, Nomor Empat di Jatim

IPM di Kabupaten Sidoarjo, Nomor Empat di Jatim... (Text discusses the IPM index and its ranking in East Java).

Hari Ini Jembatan Cantel Bisa Dilewati Semua Kendaraan

Hari ini jembatan cantel bisa dilewati semua kendaraan... (Text reports on the completion of the cantel bridge).

Nyalakan Pusat Kota dengan Ornamen Lampu Hias

Nyalakan pusat kota dengan ornamen lampu hias... (Text describes the lighting ceremony in the city center).

Siaran TV Analog 10 Kabupaten/Kota di Jatim Dihentikan

Siaran TV analog 10 kabupaten/kota di Jatim dihentikan... (Text announces the end of analog TV broadcasts in ten districts).

Menurut Amig, desainnya sudah ada. Bahkan sudah disampaikan ke Bupati. Hanya saja, untuk mewujudkan membutuhkan waktu.

Menurut Amig, desainnya sudah ada... (Text discusses the design and implementation of a project, likely related to the tower mentioned in the adjacent article).

Nyalakan Pusat Kota...

Nyalakan pusat kota... (Text provides more details on the lighting ceremony and the tower project).

Sidoarjo Venue Liga Voli Pantai Nasional I

Sidoarjo - Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PP PBSV) mengumumkan Liga Voli Pantai Nasional 2022... (Text details the volleyball tournament held in Sidoarjo).

PENGEMBANG PT CITRA SEKAWAN MANDIRI REGENCY DIDUGA CAPLOK SAWAH GANJARAN TUWOWO DAN GOGOL

Pengembang PT Citra Sekawan Mandiri ReGENCY diduga caplok sawah ganjaran Tuwowo dan Gogol... (Text reports on alleged land encroachment by a company).

Koordinasikan dengan Pemprov untuk Perbaikan Lintasan Atletik

Koordinasikan dengan Pemprov untuk perbaikan lintasan atletik... (Text discusses plans for improving athletic tracks).

IPM Sidoarjo Naik Jadi 81,02, Terbaik Dibanding Kabupaten Lain di Jatim

IPM Sidoarjo naik jadi 81,02, terbaik dibanding kabupaten lain di Jatim... (Text reports on the improvement of the IPM index for Sidoarjo).

TV Analog The End

TV Analog The End... (Text discusses the transition from analog to digital TV).

Berkumpul untuk Segarkan...

Berkumpul untuk segarkan... (Text mentions a community gathering or event).

Bung Karno di Blitar

Bung Karno di Blitar... (Text reports on the presence of Bung Karno in Blitar).

Atasi Banjir di Pasar Baru Wadungsari, Muhdlor Revitalisasi Drainase dan Bangun DAM

Atasi banjir di Pasar Baru Wadungsari, Muhdlor revitalisasi drainase dan bangun DAM... (Text discusses flood management and dam construction in Wadungsari).

Sosialisasi

Sosialisasi... (Text mentions a socialization event).

Jelang Nataru, Siagakan Anjing Pelacak untuk Bantuan Pemantauan

Jelang Nataru, siagakan anjing pelacak untuk bantuan pemantauan... (Text reports on the use of tracking dogs for monitoring).

Guru Motor Kemajuan Pendidikan di Sidoarjo

Guru motor kemajuan pendidikan di Sidoarjo... (Text discusses the role of motorcycle instructors in education).

Bupati Sidoarjo dan Muhdlor saat Siskam Pengabdian Masyarakat

Bupati Sidoarjo dan Muhdlor saat siskam pengabdian masyarakat... (Text reports on a community service activity by the Bupati and Muhdlor).

KPU Sidoarjo Sosialisasikan Pencalonan DPD

KPU Sidoarjo sosialisasikan pencalonan DPD... (Text reports on the socialization of DPD candidates by the KPU).

DALAM BANGKA HUT KE-77 PORI DAN HARI NASIONAL TAHUN 2022

Dalam rangka HUT ke-77 Pori dan Hari Nasional Tahun 2022... (Text mentions the 77th anniversary of Pori and National Day).

Segera Undi Penempatan Stan, Pastikan Semua Pedagang Kebagian

Segera undi penempatan stan, pastikan semua pedagang kebagian... (Text discusses the need for fair stall placement for vendors).

Bupati Sidoarjo dan Muhdlor saat Siskam Pengabdian Masyarakat

Bupati Sidoarjo dan Muhdlor saat siskam pengabdian masyarakat... (Text reports on a community service activity by the Bupati and Muhdlor).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LEGISLATIF

Komisi A Turun Tangan, Relokasi PKL Pasar Larangan Berjalan Lancar

Admin — 19/12/2022

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Meski diwarnai aksi saling dorong antara ratusan pedagang kaki lima pasar Larangan dengan Satol PP pada penertiban pasar, akhirnya proses relokasi para pedagang berjalan lancar, Senin (19/12/2022).

Hal ini tidak terlepas dari campur tangan komisi A DPRD Sidoarjo, yang mengawal proses dialog dengan para pedagang, sehingga berjalan kondusif dan bisa diterima semua pihak.

"Pada intinya kami komisi A ingin proses relokasi para pedagang ini berjalan lancar dan kondusif. Alhamdulillah, setelah kita ajak dialog para pedagang, akhirnya mereka bersedia direlokasi di sisi barat," ujar H.Haris wakil ketua komisi A DPRD Sidoarjo yang hadir di lokasi.

[Liputan Sidoarjo.com](http://LiputanSidoarjo.com)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada beberapa point kesepakatan (lihat tabel) yang disepakati semua pihak, baik itu dari Disperindag, komisi A, Polresta, Satpo PP, paguyuban pedagang, pengawas pedagang serta banyak yang lain, yang intinya proses relokasi bisa berjalan lancar.



“Jika relokasi berjalan lancar, maka pedagang pun berjualan dengan nyaman,” tutur H.Haris lagi.

Dari data yang ada, sebanyak 200 pedagang PKL pasar Larangan, akan direlokasi di sisi barat dan disiapkan petak berukuran 2x2.

Relokasi ini, merupakan langkah untuk mempercepat proses revitalisasi pasar Larangan.

Sebelumnya, para pedagang yang mayoritas kalangan emak-emak menolak dipindahkan.

Kericuhan pecah saat petugas hendak melakukan penertiban terhadap lapak para pedagang.

Tak terima dengan upaya itu, para pedagang berusaha mempertahankan lapak dagangannya.

Adapun penertiban lapak pedagang dilakukan dalam rangka revitalisasi Pasar Larangan. Para pedagang akan direlokasi ke tempat lain.
(Abidin)

Liputan Sidoarjo.com

Guru Motor Kemajuan Pendidikan di Sidoarjo

PGRI Kabupaten Sidoarjo menyambut puncak peringatan HUT Ke-77 PGRI dan Hari Guru Nasional (HGN) 2022 dengan mengelast tasyakuran kemarin (20/12) pagi. Tasyakuran itu dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo H Usman, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali SIP, serta Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Dr Tirto Adi MPd. Turut hadir sekitar 200 tamu yang terdiri atas IGTKI PGRI Sidoarjo, pengurus cabang, dan kepala sekolah di lingkungan PGRI Sidoarjo.

Dalam momen tasyakuran itu, diserahkan trofi dan uang pembinaan kepada para pemenang lomba. Ketua PGRI Kabupaten Sidoarjo Drs Edy Wuryanto MPd mengatakan, peran guru dalam proses pendidikan sangat besar. Guru adalah salah satu komponen strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Termasuk turut mempersiapkan pengembangan potensi peserta didik.

Semangat tasyakuran itu juga terinspirasi tema Hari Jadi Ke-77 PGRI dan HGN kali ini. Yakni, *Guru Bangkit, Pulihkan Pendidikan, Indonesia Kuat, Indonesia Maju.* "Sebagaimana disampaikan bupati, maknanya adalah guru harus sabar dan mampu menguatkan karakter para siswa.

DALAM RANGKA HUT KE-77 PGRI
DAN
HARI GURU NASIONAL TAHUN 2022



PGRI SIDOARJO UNTUK JAWA POS

SOLID: Dari kiri, Ketua DPRD Sidoarjo H Usman, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali SIP, juara 1 lomba menyanyi solo Supali Gunarni SPd, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Dr Tirto Adi MPd, serta Ketua PGRI Sidoarjo Drs Edy Wuryanto MPd.

Sebab, sudah lama siswa tidak berinteraksi dengan teman, guru, dan lingkungan pendidikan karena saat pandemi lebih banyak pembelajaran daring," ujar Edy.

Tak sekadar transfer *knowledge*, guru diminta bangkit dan mampu menjadi fasilitator. Yakni, memfasilitasi siswa terkait kebutuhan potensi, bakat, dan minat. Dari sana akan tumbuh pembentukan karakter siswa.

Hari Jadi Ke-77 PGRI dan HGN menjadi momen peningkatan kesadaran serta komitmen budaya mutu. Terutama di kalangan guru dan pemangku kepentingan dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berkualitas sangat penting. Sosok guru juga harus bisa menjadi contoh yang baik. Pembentukan karakter anak tidak lepas dari keteladanan.

Dengan banyaknya guru usia muda saat ini, Edy berharap mereka bisa mencari ilmu tambahan. "Tidak puas dengan titel S-1, misalnya. Mereka harus terus semangat. Kalau tidak belajar secara formal lewat bangku kuliah, mereka harus mampu terus belajar dan menghasilkan karya nyata yang bisa ditiru peserta didik," katanya. (nof/c18/kkn)

Jawa Pos

IPM di Kabupaten Sidoarjo, Nomor Empat di Jatim

Sidoarjo, Bhirawa

Nilai indeks pembangunan manusia (IPM) Pemkab Sidoarjo tahun 2022 sebesar 81,02 atau termasuk sangat tinggi. Nilai tersebut mengalami kenaikan, bila dibanding tahun 2021, yang nilainya 80,65. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, Ir Indriya Purwaningsih MT, berharap data yang disampaikan tersebut akan bisa bermanfaat bagi Pemkab Sidoarjo untuk bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo nantinya. "Tidak hanya bagi Pemkab Sidoarjo saja. Nilai IPM ini, sebenarnya juga harus diketahui oleh semua element masyarakat.

Agar mereka juga bisa saling mengoreksi, apabila masih ada kekurangan dalam pembangunan. Sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi," komentar Indriya. Selasa (20/12) kemarin, di Aston Hotel Sidoarjo, saat BPS Sidoarjo menggelar FGD dengan tema peran IPM untuk evaluasi pembangunan di Kab Sidoarjo.

Nilai IPM yang dicapai tahun 2022 itu, menurut Indriya, membuat Kab Sidoarjo berada pada nomor urut ke-4 di Provinsi Jatim. Pertama,

Kota Surabaya. Kedua, Kota Malang. Dan ketiga- Kota Madiun. Namun apabila di antaranya Kabupaten di Jawa Timur, Kab Sidoarjo berada pada nomor urut pertama. "Semoga prestasi dalam membangun daerah ini, tidak sampai menu-run pada tahun-tahun yang akan datang," komentar Indriya.

Dikatakannya, sesuai dengan pedoman dari Bappenas, bahwa pembangunan suatu daerah bisa dikatakan berhasil, kalau apabila data-

data IPM nya termasuk tinggi. Tiga aspek yang masuk dalam penilaian IPM ini, di antaranya adalah kesehatan, pendidikan dan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat.

Dari aspek kesehatan, dianalisa kalau angka harapan hidup (AHH) di Sidoarjo 74,36 tahun. Dari aspek pendidikan harapan lama sekolah di Sidoarjo 14 tahun dan aspek pendapatan pengeluaran perkapita masyarakat Sidoarjo Rp14.808.000 per tahun.

Dirinya berpendapat, apabila suatu daerah hasil nilai IPM mengalami penurunan, padahal saat itu, sedang tidak ada kejadian besar yang masuk dalam kategori force major, bisa jadi ada sesuatu yang salah pada daerah yang bersangkutan, dalam mengambil kebijakan untuk membangun daerahnya. "Force major ini seperti pandemi covid-19, yang sempat melanda semua daerah," ujarnya.

BPS Sidoarjo sebagai pembina data di daerah, menurut Indriya, se-

tiap bulan dan setiap tahun akan berusaha menyajikan data-data yang akurat, agar bisa bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan di Pemkab Sidoarjo.

Statisi muda BPS Jawa Timur, Suzatmo Putro SST MSi, yang dihardikan sebagai narasumber tunggal dalam acara yang diikuti oleh OPD terkait di Kab Sidoarjo itu, berharap agar data yang disajikan adalah data-data yang akurat dan fair.

Tidak hanya membuat Pemkab setempat merasa senang saja. "Jangan sampai Pemkabnya senang, tapi masyarakatnya tidak sejahtera. Karena tujuan dari pembangunan kan membuat manusianya bahagia lahir batin," komentarnya.

Nilai IPM yang saat ini dicapai oleh Pemkab Sidoarjo, menurutnya jangan sampai membuat para pemimpinnya dan pejabatnya bangga saja begitu saja. Namun harus terus dilakukan peningkatan. Menurut



BPS Sidoarjo menggelar acara FGD, terkait peran IPM untuk evaluasi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Susatmo, Kabupaten Sidoarjo mendapat tempat tinggi dari salah satu aspek IPM ini. Namun, pada aspek IPM yang lainnya, ternyata Kab Sidoarjo masih kalah dengan daerah lain.[kus.ca]

Siaran TV Analog 10 Kabupaten/ Kota di Jatim Dihentikan

Pemprov, Bhirawa

Pelaksanaan *Analog Switch Off* (ASO) atau penghentian siaran TV analog di beberapa wilayah Jawa Timur, resmi diterapkan secara bertahap mulai kemarin pukul 24.00 WIB, Selasa (20/12).

Tercatat, ada sepuluh kabupaten/kota yang tergabung dalam wilayah Jawa Timur-1 yang akan mengawali ASO. Antara lain Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Kabupaten Jombang.

"Sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat serta hasil rapat bersama KPI

Pusat dan Jatim pada 7 Desember lalu, ada sepuluh Kab/Kota di Jawa Timur yang akan melakukan tahap pertama ASO atau penghentian siaran TV analog, mulai hari ini per tadi malam pukul 24.00 WIB," tutur Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa kemarin.

Khofifah menyatakan, pelaksanaan ASO merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Sedangkan pelaksanaannya yang secara bertahap merupakan pertimbangan kesiapan infrastruktur siaran TV

» ke halaman 11



Khofifah Indar Parawansa

HARIAN
Bhirawa
Media Saling Bina-Sosial

Hari Ini Jembatan Cantel Bisa Dilewati Semua Kendaraan

SIDOARJO - Jembatan Sungai Cantel di Jalan Raya Tropodo akhirnya tuntas terbangun. Sebelumnya, pembangunan sempat molor dari target bulanan. Mulai pukul 06.00 hari ini (21/12), jembatan itu sudah dibuka untuk semua jenis kendaraan.

Betonisasi sudah tuntas, pelapisan aspal tuntas, pagar jembatan juga sudah terbangun. Kemarin (20/12) jembatan tersebut sudah dibuka dan bisa dilewati. Namun, di sisi selatan jembatan, masih ada gundukan material bekas pembangunan. Sehingga, sementara hanya dilewati motor dan kendaraan roda empat. Hingga kemarin malam, material bekas pembangunan masih dibersihkan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, seluruh pekerjaan sudah tuntas



TERBANGUN: Kondisi Jembatan Cantel di perbatasan Desa Pabean dan Desa Tropodo yang sudah dibuka untuk semua jenis kendaraan.

100 persen. "Ada sisa pasir di ujung. Hari ini (kemarin, Red) dibersihkan semuanya dan besok (hari ini, Red) pukul 06.00 kami buka total," jelasnya. Dwi menyebut proyek itu ternyata bisa

selesai lebih cepat dari target. Dia mengakui sempat ada keterlambatan saat pembangunan fondasi. "Klir semuanya sekarang, sebelum 31 Desember sudah bisa dioperasikan," ucapnya.

Pihaknya pun sudah melakukan pengujian jembatan dan mengevaluasi hasil pembangunannya. "Hasilnya sudah lulus uji. Tadi pagi (kemarin, Red) usia beton jembatan sudah mencukupi untuk dioperasikan," katanya.

Artinya, pihaknya memastikan jembatan tersebut aman dilewati. Bahkan, sudah bisa dilewati semua jenis kendaraan. "Kendaraan empat sumbu, seperti tronton besar dengan berat hingga 45 ton, juga bisa lewat di atasnya," ungkapnya.

Karena itu, Dwi berharap lalu lintas di Jalan Raya Tropodo tidak terhambat lagi saat ini. Sebab, selain jembatan sudah selesai dibangun, Jalan Raya Tropodo di sisi utara jembatan juga sudah tuntas dibeton. "Sekarang sudah lancar semuanya, semoga sudah tidak macet lagi," harapnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Wabup Subandi Sidak Warga Tidak Mampu



(FI/Dok Duta)

Wabup Sidoarjo H. Subandi sidak warga tidak mampu di Desa Watutulis Kecamatan Prambon.

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH Sidak ke Dusun Sekelor Selatan Desa Watutulis, Kecamatan Prambon Senin(19/12/22) lalu. Hal ini terkait laporan adanya anak putus sekolah dikarenakan tidak mempunyai biaya. Remaja berusia 18 tahun yang putus sekolah dalam satu keluarga hidupnya kurang mampu, sangat memprihatinkan dimana bangunan rumahnya terlihat sudah mengalami rusak berat akibat dimakan usia.

"Kita sidak ke Rumah ibu mu'atfin (54) seorang janda yang hidup bersama anaknya bernama Dimas Kisnanda Rizki (18) tidak bisa melanjutkan sekolah sejak duduk kelas dua smp di tahun 2019 lalu dikarenakan tidak mempunyai biaya, akhirnya memilih untuk bekerja sebagai buruh di sebuah warkop dengan penghasilan 25 ribu perhari dari pada bersekolah,"Ucap Subandi.

Lebih lanjut Subandi, kedatangan kami disini untuk hadir membantu anak yang putus

sekolah, dan menginstruksikan semua pihak yang terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan maupun Dinas Sosial kabupaten Sidoarjo untuk memperhatikan nasib warga miskin di desa watutulis kecamatan prambon

"Dimana ada anak putus sekolah, menjadi atensi perhatian Pemda hadir membantu melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk memfasilitasi program kejar paket B untuk ananda Dimas yang putus sekolah sebagai pondasi masa depannya" Ungkap Subandi.

Dari pantauan dilapangan terlihat kondisi rumah yang sangat memprihatinkan, rusak berat atapnya bocor untuk segera diperbaiki pemerintah Daerah. "Melihat kondisi rumah tidak layak, atap rumahnya kalau hujan bocor, nanti diganti perbaikan semua oleh Baznas Sidoarjo,"katanya.

Dia mengungkapkan, Pemkab Sidoarjo akan selalu

memperhatikan warga kurang mampu. Apalagi yang sedang mengalami sakit. Jaminan kesehatan bagi warga kurang mampu selalu dilakukan Pemkab Sidoarjo.

"Kita akan memastikan apakah warga sudah tercover dalam BPJS kesehatan. Karena jika semua sudah tercover maka warga kurang mampu tidak akan susah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Oleh karenanya respon cepat terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat harus dilakukan. Dengan begitu kehadiran pemerintah benar-benar dapat dirasakan masyarakat,"ujarnya.

Dinas Sosial Sidoarjo dimohon Warga tersebut, agar tercatat di data terpadu kesejahteraan sosial (dtk) sebagai penerima bantuan pangan non tunai (bnpt) atau program keluarga harapan (pkh).

"Tugas kita di sini semua adalah melayani masyarakat sehingga jangan sampai warga kita, apalagi yang tidak mampu tidak kita respon, apapun itu jangan sampai itu terjadi," pintanya kepada perangkat daerah termasuk perangkat desa yang mendampinginya.

Dalam kunjungannya, Wabup H. Subandi didampingi oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sidoarjo Dr. Tirto Adi, M.Pd, Plt. Camat Prambon Fery Prasetya Budi, Kades Watutulis Warsono, Pengurus Baznas Sidoarjo, Dinsos Sidoarjo, dan beberapa lainnya. • loe

DUTA

Camat Wonoayu



(dariAnta/Duta)

Kades Wonoayu, Supriyadi, BSc saat melantik 2 perangkat setempat.

Perangkat Desa Layani Terbaik

SIDOARJO - Camat Wonoayu, H. Probo Agus Sunarno, S.Sos, M.Si menyatakan bahwa 2 perangkat Desa Wonoayu yang baru dilantik merupakan peserta seleksi perangkat yang terbaik. Oleh karena itu, kedua perangkat harus bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat Wonoayu.

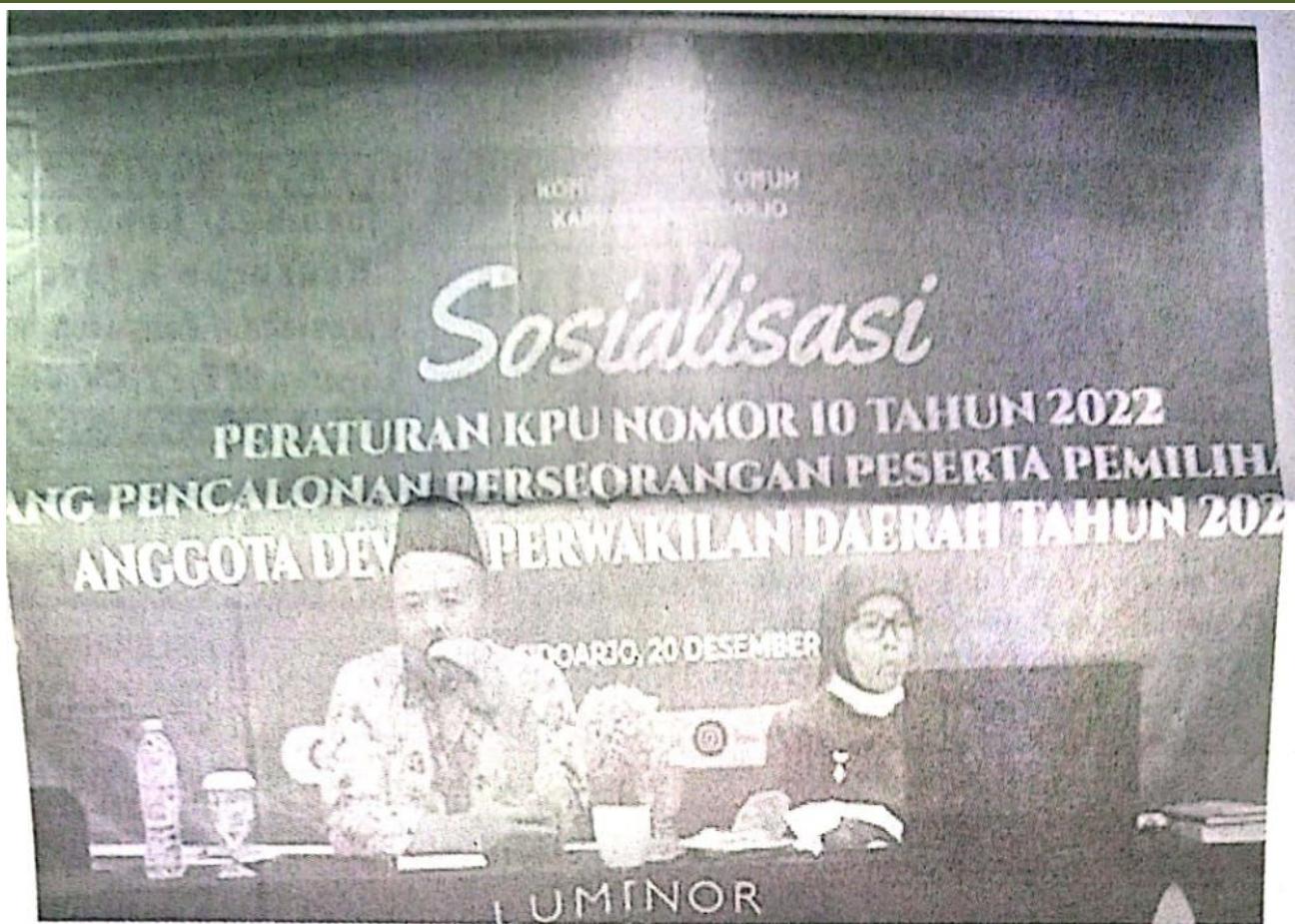
Karena perangkat itu merupakan pelayanan masyarakat. Dan ini harus didukung oleh semua perangkat. "Yang penting ojek mbetutut (jangan menunjukkan wajah yang cemberut). Bahkan perangkat itu harus bisa menyapa masyarakat. Seperti karyawan Indomaret dan Alfamart setiap ada pembeli menyapa selamat datang dan silahkan belanja," pinta Probo sapaan akrab Camat Wonoayu saat memberikan sambutan usai prosesi pelantikan 2 perangkat Desa Wonoayu, Selasa (20/12) di Pendopo Balai Desa setempat.

Melayani masyarakat harus dengan ful senyum. Walaupun hatinya sedang gundah. Karena biasanya habis dimarahi istrinya. Jangan sampai kegundahan hatinya ditunjukkan saat melayani masyarakat. Atau melayani masyarakat dengan memakai masker tetap terlihat jika wajahnya mbetutut.

Lebih lanjut Probo meminta kepada seluruh perangkat desa dalam pelayanan kepada masyarakat tidak boleh untuk mencari keuntungan. Namanya pelayanan, itu murni pelayanan tidak boleh mencari keuntungan. Kalau mencari keuntungan itu melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

Kepala Desa Wonoayu, Supriyadi, B.Sc katanya akan merombak depan balai desa untuk dibuat pujasera kawasan perdagangan. "Monggo silahkan saja, yang penting mencari keuntungannya melalui BUMDes. Usaha BUMDes nantinya bisa untuk menghidupi lembaga desa, seperti BPD, Perangkat, PKK, LPMD, RT/RW dan sebagainya.

Pujasera didepan balai desa Wonoayu sangat tepat dan strategis. Seperti kemarin Desa Tanggul membuat pujasera pinggir jalan raya. Sekarang sudah jalan. Bisa juga dicontoh Kepala Desa Simo Angin-Angin, H Kusniadi. Dia dari bikin krupuk sedikit sedikit keuntungan dikumpulkan menjadi pabrik. • (dar)



Sosialisasi yang digelar KPU Sidoarjo terkait pencalonan DPD.

KPU Sidoarjo Sosialisasikan Pencalonan DPD

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo terus menyosialisasikan sejumlah hal terkait Pemilu 2024. Kali ini, sosialisasi tentang syarat calon perseorangan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

Sosialisasi tersebut digelar di Hotel Luminor, Sidoarjo, Selasa (20/12). Sosialisasi diikuti puluhan perwakilan dari ormas, OKP, organisasi mahasiswa hingga organisasi wartawan. Sosialisasi dibuka oleh Ketua KPU Sidoarjo Mukhamad Iskak.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Sidoarjo Miftakul Rohma berharap sosialisasi ini mampu mengundang minat masyarakat Sidoarjo untuk mendaftarkan diri sebagai anggota DPD perwakilan Jawa

Timur. Ia menyatakan, KPU Sidoarjo hanya menyosialisasikan. Tahapan sosialisasi dimulai sejak 6-29 Desember 2022 melalui media sosial dan website KPU.

"Nah, kegiatan ini kami hanya menegaskan kembali kepada perwakilan ormas barang kali nanti ingin terlibat atau dalam dirinya ada kemauan untuk mewakili Provinsi Jawa Timur di luar anggota DPR, yaitu DPD, masih ada waktu hingga tanggal 29 Desember untuk mengumpulkan syarat dukungan," tuturnya.

Miftahul mengungkapkan calon anggota DPD Jawa Timur minimal harus memiliki dukungan dari 5.000 pemilih. Hal tersebut sesuai persyaratan jika suatu provinsi memiliki penduduk lebih dari 15 juta,

maka minimal 5.000 pemilih dengan sebaran dukungan sekurang-kurangnya tersebar di 50 persen kabupaten atau kota di provinsi tempat pencalonan. Untuk Jatim, jumlah DPT ada 30 juta lebih.

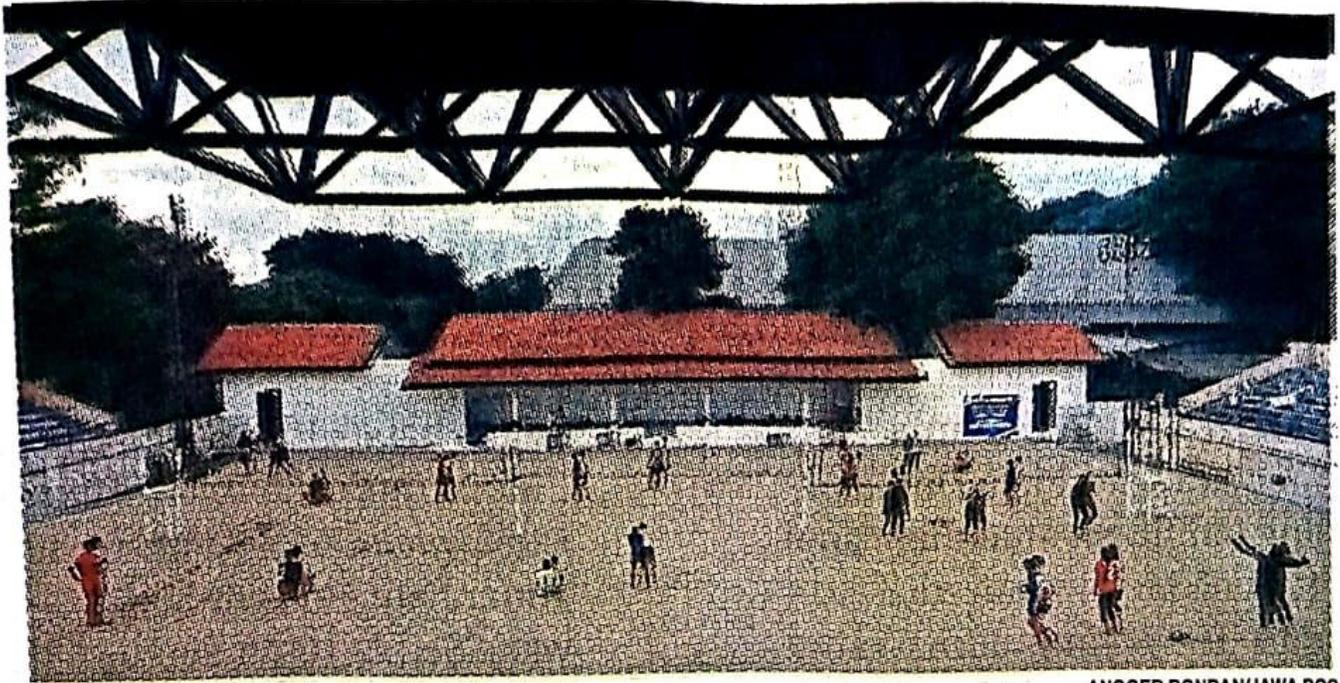
Ia juga menjelaskan soal persyaratan pemilih bisa menjadi pendukung bakal calon anggota DPD. Di antaranya berdomisili di daerah pemilihan, telah berumur 17 tahun atau belum berumur 17 tahun dan sudah atau pernah kawin pada saat bakal calon melakukan penyerahan dukungan minimal pemilih.

Selain itu, tidak bekerja sebagai anggota TNI, Polri, ASN, penyelenggara pemilu, kades dan perangkat desa atau jabatan lainnya yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. **(sta/rd)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

EVENT PERTAMA: GOR Voli Pantai Sidoarjo bakal dipakai untuk menggelar Liga Voli Pantai Nasional.

Sidoarjo Venue Liga Voli Pantai Nasional I

SIDOARJO – Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PP PBVSI) menggelar Liga Voli Pantai Nasional 2022 mulai kemarin (19/12) hingga 24 Desember mendatang di GOR Voli Pantai Sidoarjo. Sebagai *event* yang baru pertama digelar, turnamen tersebut diharapkan bisa jadi kelanjutan jenjang karier profesional.

“Jadi, kalau di *indoor* ada Proliga, kalau voli pantai ada Liga Voli Pantai Nasional ini,” kata Bambang Eko Suhartawan,

panitia turnamen, kepada *Jawa Pos*.

Atlet nasional pun turut serta. Seperti peraih emas SEA Games 2021 Moh. Ashfiya yang membela tim Butong Jatim. Lalu, ada juga pasangan peraih emas PON XX Papua Allysah Muta-kharah dan Desi Ratnasari. Keduanya membela tim Mori-H NTB.

Total, ada 24 tim putra dan 18 tim putri yang akan bertanding di nomor 2x2. Sedangkan nomor 4x4 diikuti 8 tim putra dan 8 tim putri. (ka/c17/dra)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

**TINGGAL
MENEMPATI:**
Kondisi stan
berukuran
2 x 2 meter untuk
relokasi pedagang
Pasar Larangan
yang berjualan
di luar pasar
kemarin (20/12).

Segera Undi Penempatan Stan, Pastikan Semua Pedagang Kebagian

SIDOARJO - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo mulai menyiapkan tempat relokasi bagi pedagang bagian depan Pasar Larangan untuk pindah ke sisi barat pasar. Tenda untuk pedagang mulai dibangun di sisi barat jalan belakang pasar.

Disperindag Sidoarjo juga sudah memberikan penomoran stan di area relokasi. Tiap stan dijatah 2 x 2 meter. Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo mengatakan, pihaknya sudah memasang garis putih sebagai pembatas antarstan sekaligus penomorannya. "Tenda memang belum terpasang semua-

nya, namun ini proses dipasang terus," jelasnya.

Bukan hanya tenda, belum semua area relokasi terpaving. Masih ada beberapa titik sebelah utara yang belum selesai dipaving. Namun, menurut Hudi, pemasangan paving tak butuh waktu lama. Tinggal dipasang satu atau dua hari selesai.

Hudi menyebut, saat ini depan lapak baru di sisi barat juga masih digunakan jalan umum dua lajur. Dalam waktu dekat, jalan mulai dibatasi. Jalan tersebut dijadikan hanya satu lajur. Artinya, ke depan hanya setengah bagian jalan yang digunakan. Sehingga ada tambahan ruang lebih untuk

jalan kaki para pembeli.

Menurut Hudi, para pedagang sudah berkenan pindah. Dalam waktu dekat, pihaknya menggelar pertemuan bersama. Tujuannya, mengundi nomor stan. Dengan begitu, tidak ada kecemburuan tempat antar pedagang. Karena belum diundi, saat ini relokasi pedagang belum bisa dilakukan.

Pemindahan akan dilakukan setelah pengundian nomor selesai. Namun, pihaknya memastikan pemindahan paling lambat pada 9 Januari mendatang. Saat ini pedagang masih diizinkan berjualan di tempat lama. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nyalakan Pusat Kota dengan Ornamen Lampu Hias



MENYALA: Salah satu ornamen lampu hias yang ada di pusat kota Sidoarjo.

HENDRIK MUHLISON/RADAR SIDOARJO

RADAR
SIDOARJO.ID

Nyalakan Pusat Kota...

Ke depan, untuk menghias kota, pihaknya juga sudah menyiapkan rancangan besar. Salah satunya adalah tower yang dilengkapi dengan lampu hias. Lokasinya di Flyover Jenggolo.

RADAR
SIDOARJO.ID

KOTA-Seni ornamen lampu hias sudah menghiasi beberapa titik di Sidoarjo. Seperti di kawasan Tugu Pancasila, kawasan Alun-alun Sidoarjo, serta di Jalan Layang Waru. Ke depan, ornamen lampu hias akan bertambah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, saat ini pihaknya sedang merancang desain seni ornamen lampu hias. "Sedang cari yang bentuknya Sidoarjo banget," katanya.

Menurut dia, beberapa tahun terakhir memang seni ornamen lampu hias belum muncul lagi. Seperti bentuk sepeda yang ada di Jalan Ahmad Yani, maupun bentuk bebek yang ada di sekitar

Jalan Pondok Jati.

Dia menjelaskan, DLHK punya seniman khusus untuk merancang bentuk lampu hias itu. Pihaknya pun siap membuat karya lagi. "Harapannya bupati juga begitu, perlu ada seni ornamen lampu hias," ujarnya.

Amig menyebutkan, saat ini memang sedang dirancang bentuknya. Terkait lokasinya bakal diprioritaskan yang ada di pusat kota. Tujuannya memang untuk mempercantik kota saat malam.

Namun, Amig mengakui bahwa rencana tersebut belum akan terealisasi dalam waktu dekat. Sebab anggaran yang ada masih difokuskan untuk pembangunan infrastruktur.

● Ke Halaman 10

Menurut Amig, desainnya sudah ada. Bahkan sudah disampaikan ke Bupati. Hanya saja, untuk mewujudkan membutuhkan waktu. "Pasti terwujud, siapa yang tidak ingin kotanya tampak keren," pungkasnya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Komunitas Sepeda Repoeblik Onthel Sidoarjo

Berkumpul untuk Segarkan Jasmani, Rohani dan Tingkatkan Persaudaraan

Memiliki hobi yang sama, ratusan anggota komunitas Repoeblik Onthel Sidoarjo (ROS) sering berkumpul. Biasanya mereka bersepeda bersama. Namun tak jarang untuk sekedar meningkatkan persaudaraan.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

ROS dibentuk pada 18 Oktober 2009. Hingga saat ini terus berkembang hingga beranggotakan 105 onthelis. Profesi anggotanya pun beragam. Mulai petani, tukang becak, guru, direktur perusahaan, dosen serta anggota TNI Angkatan Laut dan beragam profesi yang lain.

Setiap Minggu pagi, para anggota rutin ngontel keliling kota. Mereka menggunakan sepeda tua dengan busana khas. "Tujuan kami gowes untuk mendorong masyarakat agar hidup sehat dengan olahraga bersepeda sekaligus kampanye

● Ke Halaman 10



SEHAT: Anggota komunitas sepeda Repoeblik Onthel Sidoarjo (ROS) saat melakukan kegiatan bersepeda rutin.



Berkumpul untuk Segarkan...

mengurangi dampak buruk emisi gas buang kendaraan bermotor," kata Penasehat ROS Broil.

Menurut dia, kegiatan *ngonthel* bersama itu menyehatkan jasmani mereka. Tidak hanya karena menggerakkan badan dengan bersepeda, tetapi juga ada rasa

senang saat berkumpul bersama.

Tidak hanya menyehatkan jasmani, komunitas tersebut juga berupaya untuk menyehatkan rohani. Seperti menggelar wisata religi. Minggu (18/12) misalnya. Mereka mendatangi tiga tempat ziarah. Yaitu Makam Troloyo Mojokerto, Makam Gus Dur di Jombang dan Makam Ploklamator

Bung Karno di Blitar.

Broil menceritakan, tujuan mereka berwisata religi adalah mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. "Menyegarkan rohani serta membuka wawasan tentang sejarah bangsa dan penyebaran agama Islam," ujarnya.

Berbeda dengan kostum yang biasa mereka gunakan saat gowes

setiap Minggu pagi dengan mengenakan kostum perjuangan dan baju kuno, kali ini 60 anggota ROS mengenakan busa agamis. Namun semangat mereka tetap sama.

"Karena wisata religi semacam ini sekaligus bisa merekatkan persaudaraan anggota dan keluarga ROS," pungkasnya. (*/vga)



PENGEMBANG PT CITRA SEKAWAN MANDIRI REGENCY DIDUGA CAPLOK SAWAH GANJARAN TUWOWO DAN GOGOL

Sidoarjo, Pojok Kiri

PT Citra Sekawan Mandiri pengembang perumahan diduga Scaplok lahan sawah milik petani Gogol dan Sawah Ganjaran Tuwowo. Puluhan Warga mendatangi Lokasi Urugan Pengembang Perumahan di Desa Jedong Urang Agung Kecamatan Sidoarjo Selasa, 20/12/2022.

Puluhan warga mendatangi lokasi urugan yang akan di buat Perumahan oleh PT Citra Sekawan Mandiri Regency di Dusun Jedong Kelurahan Urang Agung Kecamatan Sidoarjo. Warga yang tanahnya merasa di urug oleh pengembang tersebut tanpa permissi ke pemiliknya merasa gusar, sehingga mereka berusaha untuk menghentikan semua aktivitas mereka karena tanpa ada pemberitahuan atau musyawarah dengan pemilik sawah petani gogol. Katanya pada wartawan, Selasa 20/12/22. Sementara warga Jedong Urang Agung, AR yang tidak mau di korankan mendatangi kantor Kelurahan Urang Agung dengan maksud mau menanyakan kegiatan pengurangan yang di duga sawahnya



Lokasi Urugan di Jedong Kelurahan Urang Agung Sidoarjo



dicaplok oleh pengembang, tetapi pihak Kepala Kelurahan Urang Agung tidak ada di kantor. Pungkasnya, Sedangkan Kepala Kelurahan Urang Agung, Anwar saat awak media Pojokkiri mendatangi kantornya, Selasa 20/12 tidak ada di tempat, menurut bagian Pelayanan Kelurahan setempat, pak Lurah Anwar masih ada kegiatan di Kabupaten Sidoarjo. Ucapnya, Sedang Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H.Kholiq, SAg, saat konfirmasi pada Kakel Urangagung, H. Anwar melalui telepon seluler, ia

langsung telpon balik ke Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo dan Kabiro langsung konfirmasi via tilpun seluler terkait dugaan pencaplokan tanah grogol milik warga. Menurutnya saat di menjabat menjadi kepala kelurahan Urangagung, sudah dua kali dimusyawarahkan antara pemilik grogol gilir dengan pihak pengembang perumahan namun belum ada final kesepakatan. Katanya, Sementara dari 19 orang grogol gilir dari 11 ruas sawah ada 9 orang grogol gilir yang tidak mau tanah sawahnya digeser dan sebagian

milik mau digeser dengan kompensasi Rp 50 juta dari pengembang karena menurut Kakel tanah pengembang masih tersisa 2,5 hektar, Katanya pada wartawan. Oleh karenanya Kakel akan mengirimkan surat resmi pada PT Citra Sekawan Mandiri Regency yang isinya meminta pada pihak PT untuk menyelesaikan dengan pihak pemilik grogol gilir yang tidak mau dipindah sawahnya sebelum meneruskan urugan lahan sawah. Ujar dia pada wartawan, Selasa 20/12/22 via tilpun seluler. Sedangkan So-

lik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan terkait dugaan pencaplokan lahan sawah grogol gilir warga oleh pengembang perumahan, ia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana ia akan laporkan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo guna membuat efek jera pada siapapun yang bertindak melawan hukum, Cetusnya (dy/khol/bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Koordinasikan dengan Pemprov untuk Perbaikan Lintasan Atletik

KOTA-Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo bakal memperbaiki lintasan atletik di Stadion Gelora Delta. Itu juga sebagai salah satu persiapan untuk Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII.

Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi mengungkapkan, pihaknya memang telah merencanakan perbaikan lintasan atletik itu masuk skala prioritas. Tetapi, untuk besar anggaran yang dibutuhkan masih dikomunikasikan dengan Pemerintah Provinsi Jatim. "Kami berharap ada dukungan dari Pemprov juga," jelasnya.

Menurut Djoko, perbaikan lintasan itu memang membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Perhitungannya juga mempertimbangkan kualitas bahan yang akan dipasang sebagai pengganti lintasan itu. Anggaran perbaikan ditaksir di angka Rp 8-10 miliar.

Sebagai bagian tuan rumah Porprov, Sidoarjo memiliki waktu yang lebih singkat dibanding beberapa daerah sebelumnya. Keputusannya pada Juli lalu. Kemudian Pemerintah Daerah merencanakan anggaran dan kemungkinan baru bisa mulai eksekusi pada 2023 nanti. "Efektif paling setengah tahun," jelas Djoko. Dia menambahkan, selain

lintasan atletik sejumlah venue lain juga bakal diperbaiki. Seperti gedung bulu tangkis, pengecatan Stadion Gelora Delta, hingga lampu stadion. "Untuk kolam renang masih belum, karena masih bagus," jelasnya.

Diharapkan proses perbaikan nanti bisa berjalan baik. Sehingga tidak mengganggu agenda pesta olahraga tingkat Jatim itu. Kabupaten Sidoarjo menjadi tuan rumah bersama tiga daerah lain. Yakni Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Kabupaten Jombang. Sidoarjo juga bakal berkesempatan menjadi tempat grand opening Porprov ke VIII tersebut. (son/vga)



RUSAK: Lintasan atletik di kawasan Stadion Gelora Delta Sidoarjo butuh perbaikan.



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat Sidak didampingi Kadis PUBMSDA Kabupaten Sidoarjo

Bupati Segera Revitalisasi Drainase dan Bangun DAM Wadungasri

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pedagang Pasar Baru Wadungasri, Kecamatan Waru yang mengeluh karena pasar sering banjir setiap kali musim hujan mendapat respon dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Tahun 2023 Pemkab Sidoarjo tengah menyiapkan rencana revitalisasi drainase (saluran air) yang ada di dalam pasar Wadungasri. Selain direvitalisasi, Pemkab juga akan membangun DAM di sungai Wadungasri yang letaknya bersebelahan langsung dengan pasar.

Selasa (20/12/2022). Bupati Gus Muhdlor mengecek Pasar Baru Wadungasri untuk melihat langsung kondisi drainase yang ada di dalam pasar itu. Dari pantauan Gus Muhdlor, saluran yang ada sekarang tampak tidak terintegrasi dan tidak berfungsi dengan baik, bahkan ada yang sudah buntu karena tertutup sampah. Buntunya drainase tersebut menjadi salah satu penyebab air banjir karena air hujan yang masuk ke pasar tidak bisa keluar lewat drainase.

"Sudah kita cek langsung

dan ternyata banyak saluran air yang buntu dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Nanti akan dilakukan penataan drainasenya, diatur supaya air hujan bisa keluar dan tidak menggenang di dalam," ujar Gus Muhdlor.

Usai mengecek satu persatu saluran air, orang nomor satu di Sidoarjo itu mengatakan, penanganan banjir di kawasan Pasar Wadungasri Waru itu tidak bisa dikerjakan secara parsial. Namun, ia memastikan pihaknya berupaya menuntaskan masalah banjir menahun dengan cara membangun pintu pengatur debit air atau DAM.

"Di sisi timur pasar ini ada sungai dan sudah terlihat dangkal, jadi nanti kita normalisasi kemudian dibangun DAM untuk mengatur debit air. Kita kerjakan komprehensif, drainase ditata, normalisasi juga dikerjakan kemudian dibangun DAM," terang Gus Muhdlor didampingi Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo Budi Basuki serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono. (Khol/Dy)

IPM Sidoarjo Naik Jadi 81,02, Terbaik Dibanding Kabupaten Lain di Jatim



SEKOLAH: Pelajar SD di Sidoarjo sedang belajar di perpustakaan bersama guru.

KOTA-Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo 2022 di angka 81,02 persen. Angka itu menunjukkan tren kenaikan sebesar 0,46 persen dibanding tahun sebelumnya.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo Indriya Purwaningsih mengungkapkan, capaian IPM di atas 80 persen juga masuk dalam kategori sangat baik. Sehingga Sidoarjo dalam kategori baik terkait IPM.

Bahkan, angka tersebut juga memosisikan IPM Sidoarjo tertinggi dibanding seluruh kabupaten di Jawa Timur.

"Kalau antarkabupaten

tertinggi, tapi kalau dibanding dengan kota, Sidoarjo berada di urutan ke empat di Jatim," jelasnya, Selasa (20/12).

Indriya menguraikan, IPM juga terbentuk atas tiga dimensi dasar. Yakni umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Untuk umur harapan hidup masyarakat Sidoarjo ada di angka 74,36 tahun.

Kemudian rata-rata lama sekolah di angka 10,77 tahun. Harapan lama sekolah di angka 14,95 tahun. Dan pengeluaran per kapita pertahun masyarakat Sidoarjo di angka Rp 14,8 juta.

Menurutnya, dari sisi

peringkat memang posisi IPM Sidoarjo 2022 ini sudah baik, tapi diharapkan dari sisi kualitas bisa terus ditingkatkan. Contohnya pada angka harapan lama sekolah 14,95 tahun. Jika dipahami jenjang pendidikan masyarakat Sidoarjo masih di setara D-3. "Bisa ditingkatkan lagi, misal sampai sarjana," jelasnya.

Dia berharap dengan data yang telah dihasilkan ini bisa menjadi bahan pertimbangan Pemerintah Daerah termasuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Sehingga bisa dirumuskan berbagai kebijakan untuk peningkatan kualitas. (son/vga)





DIPERIKSA: Anjing pelacak disisagakan di Terminal Purabaya.

Jelang Nataru, Siagakan Anjing Pelacak untuk Bantu Pengamanan

KOTA-Polisi mulai mendatangi sejumlah Perusahaan Otobus (PO) Pariwisata, Selasa (20/12) pagi. Mereka melakukan ram check terhadap tiga PO Pariwisata di wilayah Kecamatan Sidoarjo. Salah satunya PO Walsongo.

Petugas memeriksa seluruh komponen bus pariwisata. Mulai dokumen kendaraan, SIM pengemudi hingga STNK bus. Petugas juga memeriksa kondisi bus. Mulai kelistrikan, mesin hingga ban bus.

"Fungsi kopling hingga rem juga kami cek semua. Termasuk lampu kendaraan, apakah sudah kayak jalan atau tidak," ujar Kasubnit Kamsel Satlantans Polresta Sidoarjo Ipda Devi Fransisca Hadi.

Kegiatan semacam itu sengaja dilakukan menjelang perayaan Natal dan tahun baru (Nataru). Sebab kunjungan pariwisata ke sejumlah daerah diprediksi akan terus meningkat menjelang akhir tahun.

Tak hanya itu, petugas juga memberikan edukasi kepada para sopir untuk tertib berlalulintas. Mereka juga diminta agar tak ugal-ugalan di jalan untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas.

"Karena jika tidak tertib dan ugal-ugalan bisa mengakibatkan korban fatalitas. Kami juga akan segera memeriksa bus umum," imbuhnya.

Pengamanan menjelang Nataru juga terus disiapkan Polresta Sidoarjo. Sa-

lah satunya menyiapkan Unit Satwa K-9 untuk membantu pengamanan. Anjing pelacak tersebut disiapkan untuk melakukan kegiatan sterilisasi.

Kasat Samapta Polresta Sidoarjo Koptol Warih Hutomo mengatakan, menjelang perayaan Natal nantinya, anjing pelacak itu akan disiapkan untuk melakukan sterilisasi. Yaitu terhadap gereja dan rumah ibadah lainnya.

Selain itu, anjing pelacak juga disiapkan untuk melakukan kegiatan sterilisasi pada kendaraan umum seperti bus. "Anjing pelacak itu memiliki spesifikasi kemampuan deteksi handak, lacak umum, narkoba dan cegah tangkal," jelasnya. (far/vga)



Atasi Banjir di Pasar Baru Wadungasri, Muhdlor Revitalisasi Drainase dan Bangun DAM

KOTA-Pedagang Pasar Baru Wadungasri, Kecamatan Waru yang mengeluh karena pasar sering kebanjiran saat hujan mendapat respon Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Muhdlor tengah menyiapkan rencana revitalisasi drainase yang ada di dalam Pasar Wadungasri tahun depan. Selain direvitalisasi, juga akan dibangun DAM di Sungai Wadungasri yang letaknya bersebelahan langsung dengan pasar.

Gus Muhdlor sapaannya mengecek Pasar Baru Wadungasri

dan melihat langsung kondisi drainase yang ada di dalam pasar itu, Selasa (20/12). Dari pantauannya, saluran yang ada tampak tidak terintegrasi dan tidak berfungsi dengan baik. Bahkan ada yang sudah buntu karena tertutup sampah.

Buntunya drainase tersebut menjadi salah satu penyebab banjir karena air hujan yang masuk ke pasar tidak bisa keluar lewat drainase.

"Sudah kita cek langsung dan ternyata banyak saluran air

yang buntu dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Nanti akan dilakukan penataan drainasenya, diatur supaya air hujan bisa keluar dan tidak menggenangi di dalam," ujarnya.

Muhdlor menegaskan, penanganan banjir di kawasan Pasar Wadungasri itu tidak bisa dikerjakan secara parsial. Namun, ia memastikan pihaknya berupaya menuntaskan masalah banjir menahun dengan cara membangun pintu pengatur debit air atau DAM.

"Di sisi timur pasar ini ada sungai dan sudah terlihat dangkal, jadi nanti kita normalisasi kemudian dibangun DAM untuk mengatur debit air. Kita kerjakan komprehensif, drainase ditata, normalisasi juga dikerjakan kemudian dibangun DAM," terang Gus Muhdlor didampingi Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono. (son/vga)



CARI SOLUSI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (tengah) mengecek kondisi saluran di Pasar Baru Wadungasri.



TV Analog The End

► TV Digital Masuk 10 Daerah di Jatim

SURABAYA, SURYA - Pemerintah menghentikan siaran TV analog di 10 kabupaten/kota di Jatim mulai Rabu (21/12) pukul 00.00 WIB.

Pelaksanaan Analog Switch Off (ASO) tersebut akan dilakukan di Surabaya, Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Bangkalan, Gresik, Lamongan, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, dan Jombang.

Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa minta masyarakat mulai beralih dan migrasi dari TV analog ke TV digital. Pelaksanaan ASO merupakan amanat UU nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Pelaksanaannya secara bertahap dengan pertimbangan kesiapan infrastruktur

dan ketersediaan Set Top Box (STB) di masyarakat.

Khofifah memastikan masyarakat masih bisa menikmati siaran TV lokal dan nasional secara gratis tanpa butuh kuota internet. Namun, masyarakat harus menambahkan perangkat Set Top Box (STB).

"Penyedia siaran TV harus sudah siap. Diskominfo kabupaten atau kota harus terus sosialisasi ke masyarakat," kata Khofifah, Selasa (20/12).

"Kami harus memantau ketersediaan STB di pasaran. Jangan sampai harganya melambung karena permintaan tinggi," imbuhnya.

Khofifah menegaskan

penghentian siaran TV analog ini untuk menuju era baru digitalisasi komunikasi dan informasi di Indonesia.

"Sejumlah wilayah lain telah melakukan ASO. Saya harap masyarakat Jatim mendukung program pemerintah pusat ini," terangnya.

Pemerintah sudah memberi bantuan STB kepada masyarakat beberapa bulan lalu. Pemerintah sudah sosialisasi peralihan siaran TV ini ke Desa Mungli, Kecamatan Kalitengah, Lamongan.

"Ada 12 keluarga penerima STB di Desa Mungli. Kami sudah mendistribusikan bantuan STB," kata Sutrisno, Kades Mungli.

Sutrisno menyebutkan perangkat desa sudah menginformasikan kepada ma-

STORY HIGHLIGHTS

- Khofifah minta masyarakat mulai beralih dan migrasi dari TV analog ke TV digital.
- Khofifah memastikan masyarakat masih bisa menikmati siaran TV lokal dan nasional
- Pemerintah sudah memberi bantuan STB kepada masyarakat beberapa bulan lalu.

asyarakat terkait penghentian siaran TV analog.

Menurutnya, sosialisasi ini agar warga tidak bingung karena siaran TV analog sudah tidak ada di Lamongan.

"Mayoritas warga di desa ini masih memiliki TV analog tanpa STB. Makanya kami sosialisasi agar warga tidak

bingung karena TV-nya tidak bisa menerima sinyal," ungkapnya.

Perangkat desa juga memberi tutorial cara mengoperasikan TV digital melalui STB.

"Kami ajari dan praktikkan caranya," katanya.

Dianstr dari Kontan.co.id, ada dua keuntungan dari penggunaan siaran TV digital, yaitu:

1. Kualitas siaran lebih baik

Keuntungan utama dari TV digital adalah segi kualitas siaran. Sebab, siaran TV digital akan menghadirkan kualitas gambar yang sangat jelas dengan resolusi tinggi, suara jernih, dan teknologi canggih.

2. Dapat mengakses internet secara mudah, cepat, dan terjangkau

Peralihan dari siaran TV analog ke siaran TV digital



MIGRASI - Warga memasang STB di Desa Mungli, Kecamatan Kalitengah, Lamongan, Selasa (20/12).

tidak hanya memberi manfaat secara teknis.

Perubahan sistem siaran ini akan menghasilkan keuntungan lebih besar bagi masyarakat dalam mengakses penerapan digitalisasi secara menyeluruh, termasuk mengakses internet secara mudah, cepat, dan

terjangkau.

Jika Indonesia sudah menata ulang seluruh frekuensinya, ini akan menyisakan ruang untuk internet 5G yang kecepatannya luar biasa, yakni hingga 200 kali lebih cepat dari kemampuan teknologi 4G yang ada sekarang. (tz/nif)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

- Berita dnnmedia

Wabup Sidoarjo Ajak Para Kades Dukung Program Sertifikasi Lahan Sekolah Negeri

Admin

Tuesday, December 20, 2022 | December 20, 2022

WIB | 39 Views



Wakil Bupati Sidoarjo, H Subandi SH saat diinterview di ruang kerjanya, Selasa (20/12/2022)

DNN, SIDOARJO – Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi meminta para Kepala Desa untuk tidak terlalu khawatir dengan rencana sertifikasi lahan-lahan yang selama ini dipakai untuk fasilitas pendidikan dan kesehatan oleh Pemkab Sidoarjo.

"Tidak ada benefit apapun yang didapat, baik oleh Pemkab maupun Pemdes (pemerintah Desa-red) saat menguasai aset lahan fasum khususnya untuk pendidikan dan kesehatan. Wong tanah itu juga tidak bisa dijual bahkan ditukar guling pun tidak boleh," kata Wabup saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (20/12/2022) siang tadi.

Menurutnya, sama sekali tidak mungkin jika Pemkab Sidoarjo diminta membeli tanah-tanah yang dipakai untuk gedung SD maupun SMP Negeri juga Puskesmas serta Puskesmas Pembantu (Pustu) dari Pemdes. "Kalau sampai terjadi jual-beli, ya bisa langsung ditangkap polisi," tandasnya.

Wabup Subandi menjelaskan, langkah Pemkab untuk mensertifikasikan lahan-lahan tersebut semata-mata bertujuan untuk mengamankan aset. "Lalu apa bedanya, baik atas nama Pemkab maupun Pemdes, khan maksudnya untuk itu," imbuhnya.

Menurutnya, kegelisahan para Kades yang khawatir dituding menghilangkan aset desa karena menyerahkannya pada Pemkab, juga sangat tidak beralasan. "Khan ada mekanisme Musdes (Musyawarah Desa-red). Tidak masalah itu, asalkan proses pelepasan itu dilakukan melalui forum tersebut," jelas Subandi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Apalagi hal itu sudah diatur dalam Undang-Undang No 6 tahun 2014, khususnya pasal 54 ayat 2f yang menerangkan bahwa salah satu materi yang dibahas di forum yang melibatkan berbagai unsur masyarakat tersebut adalah pelepasan aset desa.

Lebih lanjut dijelaskannya, terkait sejarah atau riwayat tanah yang saat ini telah digunakan sebagai lahan bangunan sekolah negeri dan fasilitas kesehatan tersebut juga tidak perlu dipermasalahkan lagi karena semuanya sudah diatur dalam piranti hukum tersebut.

"Khan semuanya sudah jelas diatur dalam Undang-undang itu, bahwa apapun namanya, baik itu tanah cuwilan, tanah hansip, tanah ganjaran dan sebagainya, sekarang disebut sebagai aset desa. Jadi tidak ada urusannya dengan pribadi," tambah Wabup yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo itu.

Dan yang paling penting dari semuanya itu, tandas Subandi, adalah klausul yang tertulis di pasal 76 ayat 5 yang berbunyi, 'Kekayaan milik Desa yang telah diambil alih oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dikembalikan kepada Desa, kecuali yang sudah digunakan untuk fasilitas umum.'

"Jadi apa lagi yang mesti dipersoalkan," sergah. Karena itu Subandi meminta pada semua Kepala Desa di kota delta untuk bahu-membahu dengan Pemkab Sidoarjo untuk mengamankan aset berupa lahan tersebut termasuk pemeliharaan bangunan yang ada di atasnya.

"Melalui proses sertifikasi tersebut, Pemkab bisa lebih leluasa untuk mengalokasikan anggaran guna perawatan dan pemeliharaan gedung SDN maupun SMP Negeri itu, termasuk yang untuk Pustu dan Puskesmas," pungkasnya. *(hans/pram)*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atasi Banjir Menahun Pasar Wadungasri Waru, Bupati Sidoarjo Segera Revitalisasi Drainase, Bangun DAM Dan Siagakan Pompa

REDAKSI 20 DESEMBER 2022 17:41:20



SIDAK - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali Tahun 2023 berencana menyiapkan revitalisasi drainase (saluran air) yang ada di dalam Pasar Wadungasri, Kecamatan Waru, Sidoarjo agar tidak menjadi langganan banjir, Selasa (20/12/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pedagang Pasar Baru Wadungasri, Kecamatan Waru, Sidoarjo yang mengeluh karena kondisi di dalam pasar sering kebanjiran setiap kali musim hujan, mendapat respon Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Rencananya, Tahun 2023 mendatang Pemkab Sidoarjo tengah menyiapkan rencana revitalisasi drainase (saluran air) yang ada di dalam Pasar Wadungasri.

Selain direvitalisasi, Pemkab Sidoarjo akan membangun DAM dan menyiagakan pompa di Sungai Wadungasri yang letaknya bersebelahan langsung dengan pasar tradisional itu.



Karena itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengecek drainase Pasar Baru Wadungasri untuk melihat langsung kondisi drainase yang ada di dalam pasar itu. Berdasarkan pantauan, saluran yang ada sekarang tampak tidak terintegrasi dan tidak berfungsi dengan baik.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bahkan ada yang sudah buntu karena tertutup sampah. Kebuntuhan drainase itu menjadi salah satu penyebab air banjir. Karena air hujan yang masuk ke pasar tidak bisa keluar lewat drainase itu.

"Sudah kita cek langsung ke lokasi (Pasar Wadungasri). Ternyata banyak saluran air yang buntu dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Nanti akan dilakukan penataan drainasenya, diatur agar air hujan bisa keluar dan tidak menggenang di dalam pasar," ujar Gus Muhdlor kepada republikjatim.com, Selasa (20/12/2022).



Usai mengecek satu persatu saluran air itu, orang nomor satu di Sidoarjo itu menilai penanganan banjir di kawasan Pasar Wadungasri Waru itu tidak bisa dikerjakan secara parsial. Namun, Bupati muda alumni Fisip Unair Surabaya ini memastikan pihaknya berupaya menuntaskan masalah banjir menahun dengan cara membangun pintu pengatur debit air atau DAM Kali Buntung.

"Di sisi timur pasar ini ada sungai (kali buntung) dan sudah terlihat dangkal. Nanti dinormalisasi kemudian dibangun DAM untuk mengatur debit air. Kita kerjakan komprehensif, drainase ditata, normalisasi juga dikerjakan kemudian dibangun DAM," tandas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara dalam sidak itu, Gus Muhdlor didampingi Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo Budi Basuki serta Kepala Dinas PUBM dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono, Kepala Disperindag Widianoro, Kabid Pasar Hoedy Prasetyo, Camat Waru dan perangkat Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru. Hel/Waw